BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri semakin pesat, salah satunya industri meubel atau furniture. Di Indonesia, industri meubel memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang karena terdapat dukungan bahan baku yang melimpah baik kayu, bambu maupun rotan dan disokong dengan sumber daya manusia yang terampil. Industri meubel sangat berperan penting untuk meningkatkan keuangan negara karena produk furniture sangat dibutuhkan tidak hanya didalam negeri namun diluar negeri pun memiliki permintaan produk furniture yang tinggi. Di Indonesia sendiri industri meubel tersebar diseluruh nusantara dengan sentra-sentra yang sangat besar. Di samping itu, pertumbuhan sektor industri meubel di Indonesia memperlihatkan tren positif, di mana dari tahun ke tahun para pelaku usahanya semakin bertambah.

Salah satu perusahaan industri *furniture* yaitu PT Wonojati Wijoyo yang terletak di jalan Mataram No. 01 Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Perusahaan ini didirikan berdasarkan akta notaris Noor Irawati, SH. Nomor 20 pada tanggal 10 Agustus 1984, oleh Bapak Hartono Wijoyo. Pemilihan lokasi perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Semenjak berdirinya perusahaan PT Wonojati Wijoyo ini pada tahun 1984 telah melakukan kontrak kerja sama dengan KPH II Jawa Timur dan juga bekerja sama dengan Depnaker mengenai ketenagakerjaan, upah minimum Regional (UMR) dan pelayanan tenaga kerja. PT Wonojati Wijoyo merupakan perusahaan

keluarga yang memproduksi segala macam *furniture* dan diekspor ke luar negeri, salah satunya Virginia, Amerika Serikat. Bahan baku pembuatan produk *furniture* di PT Wonojati Wijoyo hanya menggunakan kayu jati dikarenakan memiliki sifat yang tahan akan cuaca ekstrim. Salah satu produk yang dibuat perusahaan untuk memenuhi permintaan dari *Kingsley Bate America's Leading Manufacturer of Teak Outdoor Furniture* yang dimana desain, jenis dan ukuran sesuai dengan permintaan dari pemesan.

Oleh karena itu, pada laporan praktek kerja lapangan akan membahas mengenai tugas umum yaitu proses produksi meja MC 47 dengan pokok bahasan manajemen produksi, proses produksi, dan hasil produksi. Sedangkan pembahasan mengenai tugas khusus yaitu manajemen sumber daya manusia di PT Wonojati Wijoyo.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktek kerja lapangan ini membatasi masalah pada:

- Membahas mengenai sistem produksi PT Wonojati Wijoyo dalam pembuatan berbagai macam produk furniture yang meliputi bahan baku, mesin, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja dan produk yang dihasilkan.
- Membahas mengenai manajemen sumber daya manusia pada PT Wonojati Wijoyo.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Wonojati Wijoyo adalah sebagai berikut:

- Untuk mempelajari secara langsung sistem produksi pembuatan furniture di PT Wonojati Wjoyo.
- 2. Untuk mengetahui dan mempelajari secara detail mengenai manajemen sumber daya manusia pada PT Wonojati Wijoyo
- Untuk mengkomparasikan antara teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Wonojati Wijoyo adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi Mahasiswa:
- a. Mahasiswa dapat menambah wawasan serta mengaplikasikan ilmu-ilmu Teknik Industri untuk memecahkan masalah-masalah nyata dalam dunia industri.
- b. Mahasiswa dapat mengukur seberapa paham materi kuliah yang diberikan oleh dosen untuk memecahkan permasalahan yang ada.
- c. Mahasiswa dapat menambah pengalaman di dunia kerja secara langsung.
- 2. Bagi Universitas
- a. Menciptakan hubungan yang baik antara universitas dan perusahaan.
- Memberikan referensi untuk penyelesaian kasus atau permasalahan yang sama di masa yang akan datang

- 3. Bagi Perusahaan
- a. Sebagai perantara antara PT Wonojati Wijoyo dan universitas untuk perekrutan tenaga ahli jika diperlukan
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan maupun saran bagi perusahaan tempat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dalam hal meningkatkan efektivitas maupun efisiensi.
- Mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan di PT Wonojati Wijoyo adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teoriteori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus yaitu manajemen sumber daya manusia.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu manajemen sumber daya manusia di PT Wonojati Wijoyo.

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktek kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus manajemen sumber daya manusia dengan teori terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN